

# CITRA WANITA DALAM SAJAK-SAJAK DOROTHEA ROSA HERLIANY: Analisis Semiotik

---



**By: Chasanah, Ida Nurul**

Email: library@lib.unair.ac.id; libunair@indo.net.id;

Faculty of Letters Airlangga University

Created: 2003-10-16 , with 1 file(s).

**Keywords:** SAJAK-SAJAK DOROTHEA; CITRA WANITA

**Subject:** GENDER IDENTITY IN LITERATURE

**Call Number:** 808.803 520 42

CITRA WANITA DALAM SAJAK-SAJAK DOROTHEA ROSA HERLIANY: Analisis Semiotik (**Ida Nurul Chasanah**, Adi Setijowati, LB. Fulcra Manuaba, Bea Anggraini, Dwi Handayani, 2000, 103 halaman)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan, yaitu pemaknaan citra wanita dalam sajak-sajak Dorothea yang dipengaruhi oleh latar belakang tradisi perpuisian di Indonesia dalam kaitannya dengan citra wanita yang telah membaku dalam masyarakat. Dengan demikian, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi latar belakang tradisi yang mempengaruhi pemilihan diksi dalam sajak-sajak Dorothea. Selain itu juga mendeskripsikan wujud citra wanita dalam sajak-sajak Dorothea sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang mencakup citra fisik wanita, citra psikologis wanita, citra wanita dalam keluarga, dan citra wanita dalam masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah memecahkan permasalahan yang muncul sehubungan dengan pengungkapan citra wanita dalam sajak-sajak Dorothea. Dengan terpecahkannya masalah, maka wujud citra wanita dalam sajak-sajak Dorothea dapat dipaparkan secara rinci dan jelas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan melalui dua tahap pembacaan sastra yaitu pembacaan heuristik dan hermeneutik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) menentukan populasi yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu seluruh kumpulan sajak Dorothea Rosa Herliany; (2) menentukan sampel penelitian, yaitu sajak-sajak Dorothea yang mengandung unsur wanita; (3) menganalisis objek penelitian, citra wanita dalam sajak-sajak Dorothea secara semiotik. Beberapa aspek citra wanita dalam model analisis semiotik ini dikonkretkan sejauh mungkin kebenaran analisisnya dikaitkan dengan kritik sastra feminis; (4) menyimpulkan dan menyusun laporan.

Citra wanita dalam sajak-sajak Dorothea bukan sekedar menonjolkan aspek dunia wanita saja, melainkan dunia wanita yang dikemas sedemikian rupa melalui sarana diksi laki-laki dan beberapa dekonstruksi tradisi puisi di Indonesia. Dengan cara ini, Dorothea berusaha untuk mensejajarkan jenis kelamin wanita dalam dunia puisi, dan hendak menunjukkan superioritas wanita dihadapan lelaki. Wanita dicitrakan sebagai makhluk individu yang ber aspek fisik dan psikologis, dan sebagai makhluk sosial yang ber aspek keluarga dan masyarakat. Sebagai makhluk individu, wanita dicitrakan sebagai makhluk yang lemah, **tidak** berdaya, dan memiliki peran yang **tidak** membahagiakan. Oleh karena itu, wanita terus berusaha mencari jati dirinya. Dalam sajak-sajak Dorothea, citra wanita dalam masyarakat berkaitan erat dengan citra diri dan

proses sosialisasi, akibatnya karena faktor itu maka terciptalah citra budaya yang menimbulkan nilai rendah bagi wanita. Citra sosial dalam sajak-sajak Dorothea menggambarkan citra wanita yang berideologi gender. Wanita melihat dan merasakan bahwa ada superioritas pria; ada kekuasaan pria terhadap wanita dalam berbagai dimensi kehidupan. Ironisnya, meskipun wanita menyadari citra diri yang demikian, namun ia menerima hal tersebut sebagai sesuatu yang sudah semestinya terjadi.

(L.P. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Airlangga: No. Kontrak 8402/JO3/PP/1999/2000, 6 September 1999)